



# IKATAN APOTEKER INDONESIA

“  
Improving  
an Accessible  
and Trusted  
Pharmacist

Ujung Kulon, source: google.co.id

**ISSN: 2541-0474**



**Banten, 6-8 September 2017**

INDONESIA CONVENTION EXHIBITION (ICE)  
Jalan BSD Grand Boulevard Raya No.1,  
BSD City Tangerang, Banten, 15339



## **SCIENTIFIC COMMITTEE**

### **Steering Committee**

Prof. Dr. Zulies Ikawati, Apt

Dr. Dra. R.R. Christina Avanti M.Si., Apt.

### **Ketua**

Dr. Susi Ari Kristina, M.Kes, Apt

### **Sekretaris**

Marlita Putri Ekasari, MPH, Apt

### **Anggota**

Yusransyah, S.Farm., M.Sc., Apt

Atika Hanum Falihah

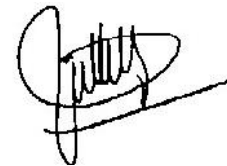
## KATA PENGANTAR EDITOR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Rapat Kerja Nasional dan Pekan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia 2017 (Rakernas PIT 2017) dengan tema “*Improving an Accessible and Trusted Pharmacist*”, dapat terlaksana dengan baik dan Prosiding ini dapat diterbitkan.

Seminar ini diikuti oleh praktisi maupun akademisi dari seluruh Indonesia, yang telah membahas lima bidang kajian spesifik yaitu bidang Farmakologi dan Toksikologi (FT), Farmasetika dan Teknologi Farmasi (FF), Farmasi Bahan Alam dan Obat Tradisional (FA), Farmasi Klinik, Farmasi Sosial, Pendidikan dan Regulasi (FK) dan Kimia Medisinal, Biologi Molekuler dan Bioteknologi (KM). Kelima bidang tersebut pada kegiatan ini memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran apoteker Indonesia dalam menghadapi perkembangan di era global.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada Pemakalah, Peserta, Panitia, dan Sponsor yang telah berupaya mensukseskan Rakernas PIT 2017 ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi semua usaha baik kita.

Yogyakarta, 11 September 2017  
Steering Committee Ilmiah,



Prof.Dr. Zulieslkawati, Apt

## DAFTAR ISI

SCIENTIFIC COMMITTEE .....	ii
KATA PENGANTAR EDITOR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>FARMAKOLOGI DAN TOKSIKOLOGI (FT) .....</b>	<b>1</b>
Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Andong Merah ( <i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A. Chev) Terhadap Hemostasis pada Mencit Putih ( <i>Mus musculus</i> ) .....	2
Eka Desnita .....	2
Efek Antiproliferasi dan induksi Cell Cycle Arrest Ekstrak Daun Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> ) Terhadap Sel Fibroblast NIH3T3 Sebagai Kandidat Anti Keloid .....	8
Nunuk Aries Nurulita, Elza Sundhani, Nur Fina Mafazah .....	8
Uji In Vivo Efektivitas Cuka Madu dengan Ultrasound untuk Mengurangi Selulit .....	14
Lucia Endang Wuryaningsih, Annisa Taufik, Lidya Karina, Kristanto Wenny Yunitasari .....	14
Aktifitas Antibakteri dan Antifungi Ekstrak Etanol Buah Pare ( <i>Momordica charantia</i> L.) Terhadap Pertumbuhan <i>Escherichia coli</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Candida albicans</i> ..	21
Parawansah, Nelly Herfina Dahlan, Lilik Zulfiana Sulfa, Nuralifah .....	21
Uji Antispermatogenesis Ekstrak Etanol Buah Pare ( <i>Momordica charantia</i> L.) dan Gambaran Histopatologik Testis dan Jantung Tikus Jantan .....	28
Dina Masturah, Moch. Saiful Bachri .....	28
<b>FARMASETIKA DAN TEKNOLOGI FARMASI (FF) .....</b>	<b>35</b>
Optimasi Formula Sediaan EMZEBA (Emulsi Minyak Zaitun dan Ekstrak Buah Alpukat) Sebagai Antikolesterol dengan Metode <i>Factorial Design</i> .....	36
Rahmat Rinaldy, Arinda Rachmawati, Natasha Nurul Husna, Linda Puspita, Suprpto .....	36
Variasi Asam Tartrat dan Asam Sitrat sebagai Basis Asam dalam Formulasi Granul <i>Effervescent</i> Ibuprofen .....	41
Yedi Herdiana, Marline Abdassah, dan Assanette .....	41
<b>FARMASI BAHAN ALAM DAN OBAT TRADISIONAL (OT) .....</b>	<b>46</b>
Aktivitas Antibakteri menggunakan Metode Difusi Cakram terhadap Ekstrak Etanol 70% Daun Afrika ( <i>Vernonia amygdalina</i> Del.) .....	47
Greesty Finotory Swandiny, Shirly Kumala .....	47
Penambahan Jus Kubis Merah ( <i>Brassica Oleracea</i> L. Var. <i>Capitata</i> L.) Terhadap Aktivitas Antioksidan pada Beberapa Jus Buah .....	51
Hindra Rahmawati, Aan Firmanda .....	51

Potensi Antihiperlidemia Obat Tradisional Khas Suku Muna Lansau Berdasarkan Parameter LDL .....56

Sunandar Ihsan, Fitriani Sonaru, Hikmah Satriani, Isna Wahyuni, Melisa Ardianti ..... 56

Efektivitas Ekstrak Buah Belimbing Manis (*Averrhoa carambola* L.) Sebagai Antihiperlipidemia dan Menghambat Pembentukan Aterosklerosis Secara In Vivo ..... 63

Nanang Yunarto, M.Wien Winarno ..... 63

## **FARMASI KLINIK, FARMASI SOSIAL, PENDIDIKAN, DAN REGULASI (FK) 71**

Efek Neutropenia Kemoterapi Kombinasi Golongan Taxane – Platinum Setelah Siklus Ketiga Pada Pasien Kanker Ginekologi ..... 72

Anugraheny Ayu Paramita, Yulistiani, Muhammad Yahya..... 72

Pengaruh N-asetilsistein Terhadap Penurunan Kadar Homosistein dan Derajat Proteinuria (Studi pada Pasien Rawat Jalan Dengan Penyakit Ginjal Kronik Non DM yang Mendapat Terapi Acei/Arbs) .....80

Umi Fatmawati ..... 80

Karakteristik dari Pasien TB MDR Baru di Rumah Sakit Soetomo dan Efek Samping yang Ditemui pada Tahun 2016 ..... 88

Umi Fatmawati ..... 88

Efektivitas Fosfomisin Pada Pencegahan Infeksi Luka Operasi Pasien Cedera Otak Tertutup Pasca Kraniotomi .....95

Nuril Auliya Husna, Yulistiani, Joni Wahyuhadi, Ni Made Mertaniasih ..... 95

Profil Penggunaan Antibiotik Pasien Rawat Inap Dewasa di Sebuah Rumah Sakit di Surabaya ..... 102

Emilia Sidharta, Adji Prayitno, Eko Setiawan ..... 102

Pelaksanaan dan Manfaat *Self-Administration* program di Bangsal Kardiovaskular di Salah Satu Rumah Sakit Pendidikan ..... 113

Sherly Meilianti, Victoria Collings, Imran Hafiz, Rob Horne ..... 113

Pemantauan Terapi Obat Sesuai Standar Permenkes RI Nomor 58 Tahun 2014 di Rumah Sakit X Tangerang ..... 120

Febbyasi Megawaty, Shirley Kumala, Sesil A. Keban..... 120

Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Neonatus Rawat Inap di Rsup Fatmawati Berdasarkan PCNE dan *Gyssens* Periode : 1 September – 30 November 2014..... 126

Nurwulan Adi Ismaya, Yusi Anggriani, Alfina Rianti ..... 126

Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Sepsis Neonatorum ..... 134

Putu Rika Veryanti, Alfina Rianti, Iin Sugianti ..... 134

Analisa Penggunaan Antibiotik Pada Kasus *Apendisitis akut simple* Periode Januari-Juni 2017 di Bangsal bedah RS Bethesda ..... 139

Andriana Hutami Majestika, Ana Puspita Dewi ..... 139



Budaya Suku Dani Dalam Mengimplementasikan Program Keluarga Berencana di Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua (Studi Kasus) .....	144
Saparuddin Latu, Indar, Alimin Maidin, Darmawansyah .....	144
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Persepsi dan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Suplemen Makanan Pada Anak Prasekolah di Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung .....	163
Akhmad Priyadi, Siti Nurhasanah, Agnes Fany Kasih Halawa .....	163
Tinjauan Regulasi Obat Wajib Apotek.....	168
Riza Ridho Dwi Sulisty.....	168
Gambaran Pengetahuan Farmasis Indonesia tentang <i>Sistemic Lupus Erythematosus</i> .....	172
M.Caecilia N.Setiawati, Catharina Tri Anni .....	172
Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Kampung Salahaur RW 09 Rangkasbitung.....	177
Sofi Nurmaya Stiani, Yusransyah, Fani Faulika Sari .....	177
Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengeahuan Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) dan Perilaku Penggunaan Obat di Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.....	183
Rahmat Santoso, E. Sutrisno, A. F. Fadhila .....	183
Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penerapan Program DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Dan Buang) Obat dan Perilaku Penggunaan Obat di Desa Nanjung Mekar Kec. Rancaekek Kab. Bandung.....	187
Weking, J.M., Nurfitriana, R. S., Wulandari, H <sup>3</sup> .....	187
Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Merokok Pasien Skizofrenia yang di Rawat di Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha Periode Januari – Maret Tahun 2012 .....	192
Oktoba Zulpakor, Musnelia Lili, Tanjung Savitri Ira .....	192
Gambaran Penyebab dan Kerugian karena Obat Rusak dan Kedaluarsa di Apotek Wilayah Kota Yogyakarta.....	206
Bondan Ardiningtyas, Dwi Syahreni.....	206
Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Instalasi Farmasi pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Tangerang Tahun 2016.....	214
Fajrin Noviyanto, Endang Sunariyanti, Mia Amalia.....	214
Evaluasi Kualitas Pengelolaan Vaksin di Dua Puskesmas Kota Yogyakarta .....	219
Diesty Anita Nugraheni, Dian Medisa, Nurhidayati.....	219
Profil Penggunaan Antibiotik dan Peta Kuman di Ruang Rawat Inap Rs Husada Utama Surabaya .....	228
Rika Yulia, Gita Yuaraningtyas, Heru Wiyono .....	228

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pengunjung Apotek TerhadapKebutuhan Informasi Obat di Apotek X Jakarta Pusat.....	238
Ainun Wulandari, Kaharudin .....	238

**KIMIA MEDISINAL, BIOLOGI MOLEKULER DAN BIOTEKNOLOGI (KM) .242**

Hubungan Kuantitatif Struktur Aktivitas Secara <i>In Silico</i> Senyawa 1-Benzil-3-benzoilurea dan Analognya Sebagai Antikanker Melalui Hambatan Reseptor ALK.....	243
--	-----

Farida Suhud, Bayu Sugio Wibowo, Siswandono ..... 243

Penetapan Kadar Fosfor (P) Dalam Buah Pisang ( <i>Musa Paradisiacal.</i> ) Dengan Menggunakan Spektrofotometri Sinar Tampak ( <i>Visible</i> ).....	250
---	-----

Riska Prasetiawati, Muhammad Subhan ..... 250

Optimasi Reaksi Derivatisasi Enalapril Dengan 1- Fluoro 2,4 Dinitro Benzen Secara Spektrofotometri Serta Kondisi Optimum Analisisnya Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi .....	254
--	-----

Ririn Sumiyani, Kusuma Hendrajaya, Harry Santosa, Bernadus Singgih Pranoto, Tommy Gunawan, Amelia Fransiska Muslim ..... 254

Analisis Cemar Logam Timbal dan Kadmium Dari Buah Kurma ( <i>Phoenix dactilyferal.</i> ) Pada Wadah Terbuka Dan Tertutup Secara Spektrofotometri Serapan Atom .....	260
---	-----

Yunahara Farida, Mudrikawati Irfani..... 260

INDEKS PENULIS .....	266
----------------------	-----

INDEKS KATA KUNCI.....	268
------------------------	-----

## **Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Sepsis Neonatorum di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati Jakarta Tahun 2016**

**Putu Rika Veryanti<sup>1\*</sup>, Alfina Rianti<sup>2</sup>, Iin Sugianti<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Bagian Farmasi Klinik, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta

<sup>2</sup>Koordinator Pelayanan Kefarmasian (Farmasi Klinik), Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pusat  
Fatmawati Jakarta

\*Email korespondensi: rika\_veryanti@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** angka kematian bayi di Indonesia yang disebabkan oleh sepsis mencapai 20,5%. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan penatalaksanaan terapi yang tepat. Antibiotik merupakan terapi pilihan pertama untuk sepsis. Namun sampai saat ini masih banyak ditemukan berbagai permasalahan terkait persepsan antibiotic. Tingginya angka ketidaktepatan persepsan antibiotic (mencapai 76,1 %) pada neonatus dapat memberikan dampak buruk seperti terjadinya resistensi bakteri, peningkatan kejadian reaksi obat yang tidak dikehendaki serta dapat menyebabkan kematian.

**Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien sepsis neonatorum di ruang perina Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati tahun 2016.

**Metode:** desain penelitian menggunakan rancangan non eksperimental dan bersifat deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 149 rekam medik dengan kriteria bayi berusia < 1 bulan, didiagnosa sepsis dan mendapat terapi antibiotik. Data yang diperoleh berupa gambaran penggunaan antibiotik yang selanjutnya ditabulasi dan diolah dengan perhitungan (persentase).

**Hasil penelitian:** hasil yang diperoleh adalah penggunaan antibiotic lini 1 sebanyak 57,72%, antibiotik kombinasi lini 1 dan 2 sebanyak 24,83% dan kombinasi lini 1, 2 dan 3 sebesar 14,75%. Dari penggunaan antibiotik tersebut juga diperoleh angka ketidak-sesuaian dosis dan frekuensi antibiotik yang digunakan pada pasien sepsis neonatorum. Tingkat ketidak-sesuaian dosis sebesar 20,13 % (31 kejadian dosis kurang dan 17 kejadian dosis berlebih) dan ketidak-sesuaian frekuensi sebesar 26,17 %.

**Kesimpulan:** penggunaan antibiotic pada pasien sepsis neonatorum di RSUP Fatmawati Jakarta terbanyak adalah antibiotik lini 1 (57,72%) dengan tingkat ketidak-kesesuaian dosis dan frekuensi masing-masing sebesar 20,13 % dan 26,17%.

**Kata kunci:** frekuensi, kesesuaian dosis, neonatorum, penggunaan antibiotik, sepsis

### **PENDAHULUAN**

Sepsis neonatorum merupakan suatu sindrom klinis penyakit yang dialami bayi dalam satu bulan kehidupannya akibat infeksi sistemik bakteri, virus, jamur atau protozoa<sup>1</sup>. Data riset

kesehatan dasar tahun 2007 menunjukkan bahwa angka kematian neonates berumur 7 – 29 hari di Indonesia disebabkan oleh sepsis sebesar 20,5 %<sup>2</sup>. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa insiden sepsis neonatorum di Rumah Sakit Cipto



Mangunkusumo adalah sebesar 98 per 1000 kelahiran hidup(RSCM) pada tahun 2009<sup>3</sup>.

Antibiotik merupakan terapi pilihan pertama untuk sepsis bacterial. Penggunaan antibiotik yang rasional harus diterapkan pada penanganan kasus sepsis. Namun di lapangan masih banyak ditemukan tingginya angka kejadian penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Di RS Sultan Agung Semarang ditemukan bahwa hanya 23,9% penggunaan antibiotik yang rasional<sup>4</sup>. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional akan berdampak buruk bagi pasien, seperti meningkatnya resistensi bakteri, terjadinya efek yang tidak diinginkan dari penggunaan antibiotik, meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan bahkan hal yang lebih fatal lagi dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan evaluasi terhadap penggunaan antibiotik pada pasien sepsis neonatorum.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan data

sekunder. Sampel yang digunakan sebanyak 149 data rekam medis pasien yang terdiagnosa sepsis, berusia kurang dari 1 bulan dan mendapatkan terapi antibiotik di ruang perina RSUP Fatmawati tahun 2016. Data yang diperoleh berupa data karakteristik pasien (usia, jenis kelamin dan berat lahir) dan antibiotik yang digunakan. Data tersebut selanjutnya ditabulasi dan dibandingkan dengan literatur yang ada. Literatur yang digunakan antara lain: formularium RSUP Rumah Sakit, *British National Formulary for Children 2014-2015* dan *Pediatric & Neonatal Dosage Handbook 21<sup>st</sup> Edition*. Perhitungan persentase dilakukan terhadap proporsi jumlah penggunaan antibiotik serta kesesuaian dosis dan frekuensi antara antibiotik yang digunakan dengan literatur.

## HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berupa data karakteristik pasien, gambaran riwayat penggunaan antibiotik serta kesesuaian dosis dan frekuensi antibiotik ditampilkan pada table berikut:

**Tabel 1. Gambaran karakteristik pasien sepsis neonatorum di RSUP Fatmawati**

Karakteristik	Jumlah (n)	%
<b>Usia</b>		
≤ 7 hari	145	97,32
7-28 hari	4	2,68
Total	149	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	79	53,02
Perempuan	70	46,98
Total	149	100
<b>Berat Lahir</b>		
< 2,5 kg	88	59,06
> 2,5 kg	61	40,94
Total	149	100

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa karakteristik pasien sepsis neonatorum di RSUP Fatmawati

terbanyak adalah yang berusia kurang dari 7 hari, berjenis kelamin laki-laki dan dengan berat lahir rendah (< 2,5 Kg).

Gambaran riwayat penggunaan antibiotik pada pasien sepsis neonatorum di RSUP Fatmawati menunjukkan bahwa penggunaan lini 1 merupakan penggunaan antibiotik yang paling banyak, yaitu sebesar 57,72%.

Selanjutnya diikuti oleh kombinasi lini 1 dan lini 2 sebesar 24,83%, kombinasi lini 1, 2 dan 3 sebanyak 14,75%, lini 2 saja 0,67%, lini 3 saja 0,67% dan kombinasi lini 2 dan 3 sebesar 1,34%. Hasil tersebut ditampilkan pada table berikut :

**Tabel 2. Gambaran Riwayat Penggunaan Antibiotik pada Pasien Sepsis Neonatorum**

No	Jenis Antibiotik	Jumlah (n)	%
1.	<b>Antibiotik Lini 1</b>		
	– Amoxycillin dan Gentamicin	86	57,72
<b>Total antibiotik Lini 1</b>		<b>86</b>	<b>57,72</b>
2.	<b>Antibiotik Lini 1 dan 2</b>		
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime dan Amikasin	16	10,74
	– Amoxycillin, Gentamicin dan Cefotaxime	9	6,04
	– Gentamicin dan Ampicillin Sulbactam	5	3,36
	– Gentamicin dan Cefotaxime	2	1,34
	– Gentamicin, Ampicillin Sulbactam, Amikasin dan Cefotaxime	1	0,67
	– Amoxycillin, Gentamicin, Ampicillin Sulbactam, Cefotaxime dan Amikasin	1	0,67
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin dan Ceftriaxone	1	0,67
	– Amoxycillin, Gentamicin dan Ampicillin Sulbactam	1	0,67
	– Gentamicin, Ampicillin Sulbactam dan Cefotaxime	1	0,67
<b>Total Antibiotik Lini 1 dan 2</b>		<b>37</b>	<b>24,83</b>
3.	<b>Antibiotik Lini 1,2 dan 3</b>		
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin dan Ceftazidime		
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin, Ceftazidime, Meropenem	8	5,37
	– Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin, Ceftazidime, dan Meropenem	3	2,01
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin dan Meropenem	2	1,34
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime dan Cefepime	1	0,67
	– Amoxycillin, Gentamicin, Ampicillin Sulbactam dan Ceftazidime	1	0,67
	– Gentamicin, Cefotaxime dan Ceftazidime	1	0,67
	– Ampicillin Sulbactam, Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin dan Meropenem	1	0,67
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime dan Meropenem	1	0,67
	– Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin dan Ceftazidime	1	0,67
	– Amoxycillin, Gentamicin, Cefotaxime, Amikasin, Ceftazidime, Meropenem dan Imipenem	1	0,67
<b>Total Antibiotik Lini 1,2 dan 3</b>		<b>22</b>	<b>14,75</b>

4.	<b>Antibiotik Lini 2</b> – Cefotaxime dan Amikasin	1	0,67
<b>Total Antibiotik Lini 2</b>		<b>1</b>	<b>0,67</b>
5.	<b>Antibiotik Lini 3</b> – Imipenem	1	0,67
<b>Total Antibiotik Lini 3</b>		<b>1</b>	<b>0,67</b>
6.	<b>Antibiotik Lini 2 dan 3</b> – Amikasin dan Ceftazidime – Cefotaxime, Amikasin dan Ceftazidime	1 1	0,67 0,67
<b>Total Antibiotik Lini 2 dan 3</b>		<b>2</b>	<b>1,34</b>
<b>Total</b>		<b>149</b>	<b>100</b>

Dari data penggunaan antibiotik di atas selanjutnya juga diperoleh hasil kesesuaian dosis dan frekuensi antibiotik yang digunakan. Tabel 3

menggambarkan tingkat kesesuaian dosis dan frekuensi antibiotik pada pasien sepsis neonatorum di RSUP Fatmawati.

**Tabel 3. Kesesuaian Dosis dan Frekuensi Antibiotik pada Pasien Sepsis Neonatorum**

<b>Kesesuaian Dosis</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>%</b>
Sesuai	119	79,87
Tidak Sesuai	30	20,13
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100</b>
<b>Kesesuaian Frekuensi</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>100</b>
Sesuai	110	73,83
Tidak Sesuai	39	26,17
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100</b>

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kesesuaian dosis antibiotik pada pasien sepsis neonatorum di RSUP Fatmawati adalah sebesar 79,87% sedangkan kesesuaian frekuensi sebesar 73,83%.

### PEMBAHASAN

Pada neonatus yang berusia kurang dari 7 hari umumnya mengalami sepsis bacterial akibat paparan bakteri yang terdapat di jalan lahir atau dapat juga berasal dari bakteri yang menginfeksi ibu selama kehamilan<sup>5</sup>. Sedangkan pada usia neonatus 7-28 hari, bakteri penyebab sepsis biasanya berasal dari lingkungan luar atau dari rumah sakit (nosokomial). Dalam penelitian ini, karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin laki-laki

mempunyai angka kejadian lebih tinggi di bandingkan perempuan. Jenis kelamin laki-laki merupakan salah satu faktor risiko terjadinya sepsis neonatorum<sup>6</sup>. Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa bayi dengan beral lahir rendah lebih rentan mengalami sepsis. Hal ini disebabkan karena pada bayi dengan berat lahir rendah (< 2,5 kg) aktivitas system imun belum sempurna<sup>5</sup>.

Penatalaksanaan sepsis bacterial di RSUP Fatmawati dimulai dengan penggunaan antibiotik lini I dengan sensitivitas tertinggi (>60%). Namun bila dari hasil kultur bakteri menunjukkan pasien sama sekali tidak ada sensitive terhadap antibiotik golongan lini I maka dilanjutkan ke antibiotik lini II. Sedapat mungkin penggunaan antibiotik lini III

dihindari. Antibiotik lini III hanya digunakan berdasarkan indikasi atau jika lini I dan lini II sudah resisten<sup>7</sup>. Kombinasi penisilin ditambah aminoglikosida mempunyai aktivitas antimikroba lebih luas dan umumnya efektif terhadap semua organisme penyebab sepsis neonatorum<sup>8</sup>. Golongan Aminoglikosida digunakan terutama untuk mengobati infeksi berat bakteri gram negatif aerob, biasanya dikombinasikan dengan penisilin atau sefalosporin<sup>8</sup>. Karbapenem merupakan antibiotik golongan beta-laktam dengan spektrum luas yang sensitive terhadap bakteri gram positif dan negatif, baik aerob maupun anaerob.

Ketidak-sesuaian dosis dan frekuensi antibiotik dapat memberikan dampak buruk seperti terjadinya resistensi antibiotik. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat meningkatkan kejadian toksisitas<sup>1</sup>, sedangkan dosis dengan pemberian terlalu rendah dapat menurunkan efek terapi<sup>6</sup>. Perbedaan kesesuaian dosis dan frekuensi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan literatur yang dijadikan acuan antara peneliti dengan klinisi di RSUP Fatmawati. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian secara prospektif dan bersama-sama dengan klinisi berdiskusi terkait penggunaan antibiotik pada sepsis neonatorum.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Penatalaksanaan Sepsis Neonatorum. Depkes RI. Jakarta. 2007.

2. Depkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Depkes RI. Jakarta. 2008.
3. Rosalina D R, Idham A, Muhamad HN, Suryani. Penelitian Awal: Faktor Risiko pada Sepsis Neonatorum Awitan Dini. Sari Pediatri Vol. 14, No. 6. Jakarta. 2013.
4. Purwaningsih A E D A, Fita R, Djoko W. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pediatri Rawat Inap. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi. Yogyakarta. 2015.
5. Ety A, Prambudi R, Devi N E, Fira T. Bakteri Penyebab Sepsis Neonatorum dan Pola Kepekaannya Terhadap Antibiotika. Seminar Nasional Sains & Teknologi V Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Lampung. 2013.
6. Paulina N. Evaluasi Peresepan Antibiotika dengan Metode Gyssens pada Pasien Infeksi Sepsis Neonatal periode Maret-April 2015 di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. 2016.
7. RSUP Fatmawati. Formularium Obat Edisi VII dan Addendum II RSUP Fatmawati Th. 2016. RSUP Fatmawati. Jakarta. 2016.
8. Monica M. Pola Resistensi Bakteri terhadap Antibiotik pada Penderita Sepsis Bayi di Ruang PICU dan NICU Rumah Sakit X periode Agustus 2013-Agustus 2015. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 2016.